***ABSTRAK***

*Masalah hak asasi manusia diangkat sebagai hal yang terpenting dalam negara demokrasi atau negara yang ingin mencapai demokrasi di seluruh dunia. Salah satu masalah besar Hak Asasi Manusia yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masalah perkawinan dini yang masih marak terjadi di Indonesia karena faktor tradisi di tempat tinggal yang berlangsung turun temurun, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. UNICEF sebagai organisasi internasional di bawah naungan PBB yang bergerak di bidang kemanusiaan khususnya anak-anak memperhatikan gambaran kasar potret buram masa depan bangsa melalui kehidupan anak di Indonesia yang masih terlibat berbagai hal mengerikan salah satunya yaitu pernikahan dalam usia mereka yang masih terlalu dini akan menarik minat pihak luar negeri untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan kesejahteraan anak-anak di Indonesia.*

*Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanggulangan masalah perkawinan dini di Indonesia oleh UNICEF dan juga untuk mengevaluasi program penanggulangan masalah yang dijalalankan oleh pemerintah Indeonesia dengan UNICEF.*

*Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai peran UNICEF dalam menangani kasus pernikahan di Indonesia. Secara objek berdasarkan fakta dan aktual mengenai situasi dan kondisi. Selanjutnya menggunakan metode penelitian historis yakni metode pemecahan yang ilmiah berdasarkan perspektif sejarah, dimana dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai masalah pernikahan dini di Indonesia.*

*Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya kehadiran UNICEF beserta dukungan mitra kerja dari badan PBB dan pemerintah Indonesia, masalah pernikahan dini menjadi salah satu fokus permasalahan yang sedang ditangani untuk diselesaikan yakni dengan adanya upaya pemberian fasilitas pendidikan beserta wawasan mengenai pengetahuan tentang reproduksi, memberikan penyuluhan mengenai dampak dari perjikahan dini pada masyarakat, khususnya orang tua, tokoh agama dan anak-anak, bekerja sama dengan penegak hukum dalam hal penindakan orang tua yang masih menikahkan anak permpuan di bawah umur. Semua hal tersebut diimplementasikan agar anak-anak dapat menjalankan haknya pada usia produktif tanpa harus terkekang oleh pernikahan sehingga angka pernikahan dini di Indonesia dapat ditekan.*

***Kata Kunci****: Pernikahan Dini, Peran UNICEF, Hak Asasi Anak.*